

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran mampu menekan potensi terjadinya kecurangan dalam perusahaan.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Artinya, semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin kecil peluang terjadinya fraud karena adanya pengawasan dan pembatasan aktivitas yang jelas.
3. Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya yang ada belum sepenuhnya diimplementasikan secara nyata dalam perilaku kerja sehari-hari sehingga belum mampu memberikan dampak langsung dalam mencegah kecurangan.
4. Integritas karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa integritas sebagai karakter individu belum mampu secara langsung memengaruhi pencegahan fraud, karena lebih dipengaruhi oleh sistem yang berlaku dalam perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud menunjukkan bahwa PT. Sina disarankan perlu mempertahankan dan terus meningkatkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran dalam setiap aktivitas operasional. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten diharapkan dapat memperkuat pengawasan serta meminimalkan peluang terjadinya kecurangan di perusahaan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud menunjukkan bahwa PT. Sina disarankan harus terus memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, pengawasan yang memadai, serta evaluasi dan monitoring secara berkala. Pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mempersempit kesempatan terjadinya fraud dalam perusahaan.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud menunjukkan bahwa PT. Sina disarankan untuk perlu meningkatkan implementasi nilai-nilai budaya organisasi secara nyata dalam aktivitas kerja sehari-hari. Budaya organisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara melalui sosialisasi budaya perusahaan secara berkelanjutan, keteladanan dari pimpinan, serta pemberian penghargaan bagi karyawan yang menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pekerjaannya.

4. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa integritas karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud menunjukkan bahwa PT. Sina disarankan tidak hanya perlu mengandalkan integritas individu, tetapi juga perlu memperkuat sistem dan mekanisme pengawasan yang berlaku. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan integritas karyawan dengan cara program pelatihan etika dan integritas secara berkala agar kesadaran karyawan terhadap pentingnya perilaku jujur dan bertanggung jawab semakin meningkat.

### **5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian**

#### **5.3.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden, yang berpotensi menimbulkan bias seperti *social desirability bias*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas dan jumlah responden yang relatif terbatas.

#### **5.3.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait pencegahan fraud, dengan menunjukkan bahwa faktor sistem

seperti Good Corporate Governance dan pengendalian internal lebih dominan dibandingkan faktor individu seperti integritas karyawan.

## 2.Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan upaya pencegahan fraud, dengan lebih memfokuskan pada penguatan sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan, serta meningkatkan implementasi budaya organisasi dan integritas karyawan secara nyata dalam aktivitas kerja.